

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah proses pemikiran dan penentuan tentang hal yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, yakni pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dengan bentuk angka-angka. Tujuan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif adalah untuk menarik kesimpulan dari dua variabel yaitu kepercayaan diri dan kemampuan *public speaking* berdasarkan data-data yang diolah dengan metode statistik. Desain yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah desain deskriptif kuantitatif yang bertujuan menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di peserta didik yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.

Penulis juga menggunakan metode penelitian survei. Metode survei adalah metode riset yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya, tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Penelitian ini juga menggunakan desain deskriptif analisis, yakni mencari gambaran menyeluruh tentang data, fakta, peristiwa sebenarnya mengenai objek penelitian.

Rancangan penelitian ini terdiri dari 2 variabel, dimana variabel adalah atribut yang mempunyai variasi antar satu orang dengan orang yang lain. Sedangkan variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (x) adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variable terikat (y) adalah variable yang diharapkan timbul akibat variable bebas. Dalam penelitian ini variable terikat adalah *public speaking*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang digunakan dalam suatu penelitian. Sugiono mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Populasi untuk penelitian ini adalah

³⁵Sugiono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D (Bandung, CV Alfabeta, 2016), h.124..

peserta didik paket B dan C di Yayasan Islam Miftahus Shibyan, Plosoklaten, Kota Kediri yang berjumlah 35 peserta didik.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati. Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ketetapan yang diambil untuk sampel adalah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto bahwa hanya untuk perkiraan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitiannya populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, maka diambil antara 10-15% atau 20-50% atau lebih.

Sampel dalam penelitian ini adalah 25 peserta didik paket B dan C yang bermukim di YAMAS dengan alasan peserta didik yang bermukim di YAMAS memiliki jam belajar *full day* sehingga proses penelitian tidak hanya dilakukan saat kegiatan pembelajaran formal saja tetapi juga pada saat peserta didik melakukan pembelajaran non formal layaknya pesantren sehingga berpotensi menghasilkan data yang lebih relevan. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu menurut Notoatmodjo teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan, seperti ciri-ciri atau sifat-sifat

suatu populasi³⁶ dengan kriteria: a). Umur diantara 14 sampai 17 tahun, b) Bermukim di YAMAS, c) Jenis kelamin laki – laki dan perempuan yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Data Sampel Responden

No	Nama	L/P	Tanggal Lahir	NISN	Tingkat	Rombel	Paket
1	Ibnu Zaed Khadafi	L	2010-12- 05	0103160610	III	Kelas 7	B
2	Moh. Bahrul Ulum	L	2010-09- 28	0109329842	III	Kelas 7	B
3	M. Fa'iz Ichya' Syarifudin	L	2009-04- 15	3093434615	III	Kelas 7	B
4	Ahmad Rifqi M.A.	L	2009-09- 06	0092382777	III	Kelas 8	B
5	Al Julia Nur B	P	2010-07- 30	0101310983	III	Kelas 8	B
6	Marvella Candra	P	2010-03- 20	0109541420	III	Kelas 8	B
7	Munifatul Khoiriyah	P	2010-01- 03	3108655356	III	Kelas 8	B
8	Sayyidah Arifah N.	P	2010-02- 04	1068486056	III	Kelas 8	B

³⁶ Paramita, Ratna Wijayanti Daniar. Metode penelitian kuantitatif, *Edisi 1. 2015.*

9	Umi Mabahul Tathoh	P	2010-03- 13	0105876245	III	Kelas 8	B
10	Zayyin Mukmilah N.	P	2009-10- 03	0095221317	III	Kelas 8	B
11	A. Nasrul Hakam	L	2008-10- 01	3087787909	IV	Kelas 9	B
12	Eka Furi Rahma	P	2009-01- 31	0098696327	IV	Kelas 9	B
13	Mohamad Irsyad Salman	L	2008-07- 18	0088592313	IV	Kelas 9	B
14	M. Malkan 'Izul Wafa	L	2009-06- 11	0091232576	IV	Kelas 9	B
15	M. Afriza Fikri Amrullah	L	2007-06- 10	0076875890	IV	Kelas 9	B
16	M.Arif Salamu Yahya	L	2008-11- 25	3088399422	IV	Kelas 9	B
17	Navira Aurelly Putri	P	2008-05- 17	0084421300	IV	Kelas 9	B
18	Nazilatur Rohmah	P	2008-09- 17	0086583121	IV	Kelas 9	B

19	Wildayati Mustafidatul A.	P	2009-03- 24	0096569066	IV	Kelas 9	B
20	Andien Vinka Laura	P	2007-08- 10	0075683132	V	Kelas 10	C
21	Intan Nurchasanah	P	2007-08- 08	0075559128	V	Kelas 10	C
22	Isna Nur Fadila	P	2006-11- 01	0068882884	V	Kelas 10	C
23	Lathifah Hanum Badawi	P	2008-05- 19	0083533932	V	Kelas 10	C
24	Moh. Sirojul Umam	L	2006-02- 10	0061198613	V	Kelas 10	C
25	Shilfy Karimah	P	2007-10- 17	0071411126	V	Kelas 7	C

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoritis dan empiris, antara konsep dengan data), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen (yang substansinya disusun berdasarkan

penjabaran konsep atau penentuan indikator) yang dipergunakan untuk mengumpulkan data.³⁷

Dalam setiap variable diukur dengan menggunakan skala pengukuran agar mengetahui tingkat kemampuan *public speaking* dan tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh subjek.

1. Skala Kepercayaan Diri

Instrumen kepercayaan menggunakan *confidence scale* yang terdiri dari 5 aspek yaitu: a) keyakinan diri b) optimis, c) objektif, d) bertanggung jawab, e) rasional dan realistis. Skala ukur pada skala 4 kriteria untuk item favoureble jawaban selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, kadang-kadang diberi nilai 2, sangat tidak pernah diberi nilai 1. Sedangkan untuk item unfavorable jawaban selalu diberi nilai 1, sering diberi nilai 2, kadang-kadang diberi nilai 3, tidak pernah diberi nilai 4. Berdasarkan uji coba reliabilitas didapat nilai sebesar $\alpha = 0,743$. Contoh item “saya percaya segala sesuatu berjalan atas sesuai takdir”.

Tabel 3.2 Blue Print Kepercayaan Diri (try out)

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Pertanyaan	No. Item Instrumen
Kepercayaan diri	Keyakinan kemampuan diri	Saya takut tampil di depan umum	1, 2
		Saya yakin akan kemampuan dan kompetensi diri sendiri.	
	Optimis	Saya dapat mengendalikan diri dengan baik.	5, 12, 6
		Saya memiliki harapan terhadap diri sendiri untuk menjadi lebih baik.	

³⁷ Sugiono, h.81..

		Saya tidak mudah menyerah ketika mengalami suatu kegagalan	
	Objektif	Saya tidak sombong ketika mencapai keberhasilan	7, 3, 11
		Saya menerima dengan lapang dada setiap kritikan dari orang lain.	
		Saya mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi	
	Bertanggung Jawab	Saya mempunyai kompetensi dan kemampuan yang cukup untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah	8, 10
		Saya mampu mengerjakan sesuatu dengan usaha sendiri dan tanpa bergantung pada bantuan orang lain	
	Rasional dan realistis	Saya memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik.	13, 14, 4, 9
		Saya mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri dan orang lain.	
		Saya bersikap tenang ketika mengerjakan sesuatu.	
		Saya tidak menjadi orang lain ketika tampil di depan umum.	

2. Skala *Public Speaking*

Instrument *public speaking* menggunakan *public speaking scale* yang terdiri dari 3 aspek yakni: a) aspek pengetahuan, b) aspek motorik, dan d) aspek tingkah laku atau sikap. Skala ukur pada skala *likert* ada 4 kriteria, untuk item *favoureble* jawaban selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, kadang-kadang diberi nilai 2, sangat tidak pernah diberi nilai 1. Sedangkan untuk item *unfavorable* jawaban selalu diberi nilai 1, sering diberi nilai 2, kadang-kadang diberi nilai 3, tidak pernah diberi nilai 4. Berdasarkan uji

coba didapatkan nilai reliabilitas sebesar $\alpha = 0,756$. Contoh dari item “Napas saya tidak teratur ketika cemas saat berbicara di depan umum”.

Tabel 3.3 Blue Print Public speaking (try out)

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Pertanyaan	No. Item Instrumen
<i>Public speaking</i>	Aspek pengetahuan	Saya melakukan presentasi dengan baik dan lancar tanpa kendala.	1, 2, 13, 14, 15, 17
		Saya memiliki kemampuan untuk berbicara di depan umum, kelas dan kelompok.	
		Saya berusaha mencari pengalaman <i>public speaking</i> .	
		Presentasi yang saya lakukan berjalan sesuai harapan.	
		Saya melakukan latihan untuk <i>public speaking</i> .	
		Saya menambah kosa kata untuk memperlancar <i>public speaking</i> .	
	Aspek motorik	Saya mampu berkonsentrasi dengan baik saat berbicara di depan umum.	4, 5, 7, 9, 10, 12
		Saya mampu menutup semua pikiran atau rangsangan negatif dari para audiens.	
		Saya merasa cemas ketika akan berbicara di depan umum.	
		Saya takut untuk melakukan presentasi secara individu di dalam kelas.	
		Saya mampu mengatasi kegugupan dan demam panggung.	
		Saya mudah panik ketika lupa dengan apa yang akan saya sampaikan.	
		Saya merasa patah semangat apabila mendapat nilai buruk.	
	Aspek sikap	Saya dapat mengendalikan emosi ketika tampil berbicara.	

		Ketika berbicara di depan umum saya menggunakan gerak tubuh sesuai dengan kebutuhan.	3, 6, 8, 11, 16, 18
		Ketika berbicara di depan umum saya hanya berdiri dan tidak menggunakan gerakan lain.	
		Saya percaya diri ketika tampil di hadapan banyak orang.	
		Saya menghindari ketika diminta untuk berbicara didepan umum.	
		Saya melibatkan audiens untuk memberikan respon dalam bentuk tanya jawab.	

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggabungkan beberapa metode pengumpulam data, diantaranya sebagai berikut:

1. Skala

Skala yang digunakan adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi atau fenomena sosial lainnya, yang disebut variable penelitian.³⁸ Pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden berbentuk skala *likert* atau kuisioner yang mempunyai gradasi dari sangat positif atau sangat negatif yang diungkapkan dengan kata-kata.

Skala kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri dari Lauster, diantaranya: keyakinan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

³⁸Slamet Riyanto, Metode Riset Penenlitan Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen (Yogyakarta: Cv Budy Utama, 2012), h. 23.

2. Observasi

Sedangkan skala *public speaking* disusun berdasarkan aspek-aspek berbicara di depan umum dari Charles Bonar Sirait, diantaranya: aspek pengetahuan, aspek motorik, aspek sikap.

Menurut Creswell, observasi merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktifitas individu-individu di lokasi penelitian.³⁹

Bentuk observasi yang peneliti lakukan yaitu pengamatan terhadap kemampuan *public speaking* dan kepercayaan diri peserta didik yang memiliki kepercayaan diri rendah di Yayasan Islam Miftahus Shibyan, Plosoklaten. Hasil dari observasi ini adalah peneliti mendapatkan gambaran bentuk pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* pada peserta didik paket B dan C PKBM Yayasan Islam Miftahus Shibyan secara langsung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mencatat peristiwa yang berlalu, adakalanya dokumen ini berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya seseorang baik catatan harian, sejarah kehidupan atau biografi.⁴⁰ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang nilai yang dijadikan responden.

³⁹ Creswell, John. *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches*. 2013.

⁴⁰ John W Creswell, *Research Design pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hal:267

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variable yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴¹

Hal ini berdasarkan hipotesis yang akan diuji peneliti menggunakan teknik Regresi Linier sederhana dengan bantuan aplikasi *SPSS 22* yang bertujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diketahui sebaran datanya. Variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini yaitu kemampuan *public speaking* dan kepercayaan diri. Analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Mean, median, modus, dan standar deviasi

Mean merupakan deskripsi data yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Mean merupakan deskripsi data yang

⁴¹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif , h. 157.

didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Modus merupakan deskripsi data yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Standar deviasi atau simpangan baku merupakan nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean nilai sampel.⁴²

b. Tabel kecenderungan masing-masing variabel

Deskripsi ini dilakukan untuk pengategorian skor masing-masing variabel. Kecenderungan variabel dilakukan dengan pengategorian skor yang diperoleh menggunakan mean ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i). Skor yang diperoleh masing-masing variabel kemudian dikategorikan menggunakan pedoman pada tabel 3.4:

Tabel 3.4 Pedoman Pengategorian Kecenderungan Variabel

Interval	Kategori
$X > (M_i + 1,5 SD_i)$	Sangat tinggi
$M_i < X < (M_i + 1,5 SD_i)$	Tinggi
$(M_i - 1,5 SD_i) < X < M_i$	Rendah
$X, (M_i - 1,5 SD_i)$	Sangat rendah

Keterangan:

X : Skor responden

M_i : Mean/rata-rata ideal = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

SD_i : Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

⁴² Sugiyono, 2012 & Burhan Nurgiyantoro, dkk., 2015.

c. Pie Chart

Pie Chart atau diagram lingkaran digunakan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok.⁴³

2. Uji prasyarat analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi normal. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Jika signifikansi $>0,05$ maka data dinyatakan normal dan sebaliknya jika signifikansi $<0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikat. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Apabila diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka data dikatakan tidak linear, sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear.

3. Analisa Regresi

⁴³ Sugiyono, 2012 & Burhan Nurgiyantoro, dkk., 2015.

a. Uji Regresi Sederhana

Mencari koefisien determinasi (r^2), antara X terhadap Y . Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan Uji regresi sederhana ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel terikat secara individual.

b. Uji Regresi Linier

Uji ini digunakan untuk menguji variabel bebas dengan variabel terikat. Uji ini dapat juga digunakan untuk menguji hipotesis ke tiga dalam penelitian ini.